



Jambura Accounting Review

Journal homepage: <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>
E-ISSN 2721-3617

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Keuangan Provinsi Gorontalo

Lukfiah Irwan Radjak^a, Yuwin Ali^b, Fitriyanty Djafar^c

^{a,b,c} Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Jl. Prof. Dr. H. Mansoer Pateda Desa Pentadio Timur, Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo, Gorontalo 96181, Indonesia.

Email: lukfiahradjak@umgo.ac.id^a, yuwinali@umgo.ac.id^b, fitridjafar53@gmail.com^c

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:
Received 28-08-2025
Revised 23-04-2026
Accepted 07-05-2026

Kata Kunci:
Sistem Pengendalian Internal, Standar Akuntansi Pemerintah, Kualitas Laporan Keuangan

Keywords:
Internal Control System, Government Accounting Standards, Quality of Financial Statements

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Keuangan Provinsi Gorontalo dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi linear berganda melalui uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 dan kontribusi sebesar 78,10%. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian simultan kedua variabel dalam satu model empiris pada konteks pemerintah daerah di Provinsi Gorontalo serta pengukuran besaran kontribusinya. Secara teoretis, temuan ini memperkuat teori akuntabilitas publik, pengendalian internal, dan kepatuhan standar, sedangkan secara kebijakan mengimplikasikan perlunya penguatan sistem pengendalian internal, peningkatan kompetensi aparatur, serta konsistensi penerapan standar akuntansi untuk mewujudkan tata kelola keuangan daerah yang transparan dan akuntabel.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the Internal Control System and Government Accounting Standards on the Quality of Financial Statements at the Badan Keuangan Provinsi Gorontalo using a quantitative approach and multiple linear regression analysis, including validity tests, reliability tests, classical assumption tests, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination. The results show that both partially and simultaneously, the two variables have a significant effect on the Quality of Financial Statements, with significance values below 0.05 and a contribution of 78.10%. The novelty of this study lies in the simultaneous testing of both variables within a single empirical model in the context of a local government in Gorontalo Province, as well as in measuring the magnitude of their contribution. Theoretically, these findings strengthen public accountability theory, internal control theory, and compliance theory, while from a policy perspective, they imply the need to strengthen internal control systems, enhance the competence of government officials, and ensure consistent implementation of accounting standards to achieve transparent and accountable local financial governance.

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 Tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 9 tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas UU nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, menjelaskan upaya untuk pertanggung jawaban atas wewenang yang diberikan yaitu dengan menyampaikan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Laporan keuangan tersebut bertujuan untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. (Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, 2010) yaitu relevan, handal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Dengan menerapkan kriteria tersebut dalam laporan keuangan yang disajikan berarti pemerintah daerah dapat mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah (Merliana, 2020)

Laporan keuangan pemerintah daerah harus mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Tujuan diberlakukannya ketentuan tersebut adalah untuk meningkatkan akuntabilitas dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Kualitas laporan keuangan pemerintah sangat dipengaruhi oleh kepatuhan terhadap standar akuntansi, kapabilitas sumber daya manusia, serta dukungan sistem akuntansi yang digunakan dalam organisasi. Selain itu, kualitas laporan keuangan juga dipengaruhi oleh berbagai dinamika perubahan lingkungan eksternal yang tidak dapat dikendalikan oleh organisasi. Penelitian (Setiawan & Rasmini, 2021) membuktikan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Temuan tersebut didukung oleh penelitian (Gunawan & Sujana, 2023) yang menyimpulkan bahwa penerapan SAP berbasis akrual secara konsisten mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah melalui penyajian informasi keuangan yang lebih andal, relevan, dan dapat dibandingkan.

Di Provinsi Gorontalo sendiri dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada Badan Keuangan Provinsi Gorontalo hasil audit laporan keuangan oleh BPK untuk pemerintah daerah Provinsi Gorontalo untuk tahun anggaran 2019-2023 menunjukkan hasil yang baik, yang ditandai dengan pemberian opini WTP dari BPK, Hal ini membuktikan adanya keseriusan Pemerintah Daerah dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan dengan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, akan tetapi BPK menambahkan catatan kesimpulan dari hasil pemeriksaan tentang adanya kelemahan Sistem Pengendalian Internal (SPI) berupa pengawasan dari inspektorat yang masih kurang terkait masalah administrasi yaitu tagihan-tagihan yang sering terlambat dan juga kesalahan penyajian laporan keuangan,serta sumber daya manusia (SDM) yang ada di SKPD masih kurang menaati peraturan terkait penerapan SAP, masalah ini tentunya tidak bisa dianggap sepele oleh pemerintah daerah karena akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah, sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Merliana, 2020) bahwa sumber daya manusia pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah, Temuan tersebut didukung oleh penelitian (Fiqih et al., 2024) yang menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan

pemerintah daerah. Oleh karena itu, harus dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah telah banyak dilakukan. (Fatimah & Indrawati, 2022) membuktikan bahwa penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Adhillah, 2022) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan sistem pengendalian intern secara bersama-sama mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Meskipun demikian, hasil penelitian tersebut masih menunjukkan adanya perbedaan konteks dan karakteristik objek penelitian, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut pada instansi pemerintah daerah tertentu untuk memperoleh bukti empiris yang lebih spesifik.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Keuangan Provinsi Gorontalo. Penelitian ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa capaian opini audit yang baik benar-benar didukung oleh efektivitas sistem pengendalian dan konsistensi penerapan standar akuntansi. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian simultan kedua variabel dalam satu model empiris pada pemerintah daerah yang telah memperoleh opini WTP namun masih memiliki catatan kelemahan sistem, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang menentukan kualitas laporan keuangan serta kontribusinya dalam memperkuat transparansi dan akuntabilitas publik.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Kualitas Laporan Keuangan

(Suwardjono, 2014) menjelaskan bahwa kualitas laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau ringkasan dari transaksi keuangan pada suatu perusahaan. Kualitas pelaporan keuangan berkaitan erat dengan kinerja perusahaan yang diwujudkan dalam laba perusahaan yang diperoleh pada tahun berjalan. Pelaporan keuangan dikatakan tinggi atau berkualitas jika laba tahun berjalan dapat menjadi indikator yang baik untuk laba perusahaan di masa yang akan datang. Kualitas laporan keuangan dilihat dari data yang dicatat sehingga membentuk laporan keuangan, setiap aliran transaksi dilakukan pencatatan. Sehingga setiap transaksi yang dilakukan dicatat dengan komponen laporan keuangan dan standar akuntansi yang benar. Penelitian (Shofiyah et al., 2023) menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dipengaruhi oleh penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, sistem pengendalian internal, serta kompetensi sumber daya manusia. Selain itu, (Risnanto et al., 2024) menemukan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Sistem Pengendalian Internal

Pengertian Sistem Pengendalian Internal menurut (Scott, 2014) adalah proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian telah dicapai. Menurut (Jusup, 2014), Sistem Pengendalian Internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirancang manajemen dengan keyakinan memadai agar entitas mencapai tujuan dan sasarnya. Kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur ini sering disebut pengendalian dan secara kolektif membentuk pengendalian internal entitas, Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu sistem pengawasan dan pengendalian yang diimplementasikan oleh manajemen untuk memastikan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas operasional organisasi serta meminimalkan risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Penelitian (Atharrizka et al., 2021) menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian tersebut didukung oleh (Pratiwi & Agusiady, 2022) yang menemukan bahwa semakin baik penerapan Sistem Pengendalian Internal, maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan pemerintah daerah.

H₁: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Standar Akuntansi Pemerintah

(Mardiasmo, 2015) mendefinisikan standar akuntansi merupakan pedoman atau prinsip-prinsip yang mengatur perlakuan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan untuk tujuan pelaporan kepada para pengguna laporan keuangan. Standar Akuntansi Pemerintahan di atur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Standar akuntansi pemerintahan adalah prinsip-prinsip yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah yang disingkat SAP. SAP diterapkan dalam lingkup pemerintahan yaitu pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan satuan organisasi di lingkungan pemerintah pusat/daerah. (Lantu et al., 2023) yang menemukan bahwa penerapan SAP mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah melalui penyajian informasi keuangan yang lebih akurat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, (Gunawan & Sujana, 2023) juga membuktikan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penerapan SAP, maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah.

H₂: Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Indikator kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang digunakan dalam penelitian yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Adapun variable bebas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sistem pengendali internal (X1)

dan standard akuntansi pemerintahan (X2).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah badan keuangan Provinsi Gorontalo dan SKPD Provinsi Gorontalo sebanyak 33 (tiga puluh tiga). Serta pengambilan sampel dalam penelitian ini karena data berupa data primer dan sekunder maka menggunakan metode *purposive sampling* sehingga hanya beberapa populasi menjadi sampel atau objek penilaian dalam sebuah penelitian ini, karena peneliti hanya mencari sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh keterangan-keterangan untuk kelengkapan dalam penelitian agar dapat memecahkan masalah atas penelitian terkait. Peneliti berusaha mendapatkan berbagai informasi untuk dijadikan sebagai teori dan acuan, Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*libery research*) yaitu mengumpulkan data dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur yang relevan dengan penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Menganalisis permasalahan yang diwujudkan dengan data yang dapat dijelaskan dengan cara kuantitatif. Data yang diperoleh melalui hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden. Hasil dari data yang telah terkumpul melalui kuesioner diklasifikasikan dengan cara menetapkan skor jawaban dari pertanyaan atau pernyataan yang telah dijawab oleh responden dengan menggunakan skala likert. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antar variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi, dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi dan pada penelitian menggunakan teknik analisis regresi. Pengolahan data analisis regresi linear ini dibantu dengan perangkat SPSS (*Statistical Package for Social Science*) untuk kemudahan dalam perhitungan.

Dalam pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan regresi logistik. Dalam statistika uji regresi logistik ini digunakan untuk memprediksi probabilitas kejadian suatu peristiwa dengan mencocokkan data pada fungsi. logit kurva logistik. Metode ini merupakan model linier umum yang digunakan untuk regresi binomial. Seperti analisis regresi pada umumnya, metode ini menggunakan beberapa variabel prediktor, baik numerik maupun kategori. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Selanjutnya dengan menggunakan hipotesis ststistik peneliti menggunakan uji koefisien detrminasi (R2) dan uji t.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis

1. Uji Validitas

Tabel. 1 Hasil Uji Validitas Variabel X1

No	R Hitung	R Tabel	Ket.	Status
1	0,880	0.3440	Rhitung>Rtabel	Valid
2	0,880	0.3440	Rhitung>Rtabel	Valid
3	0,671	0.3440	Rhitung>Rtabel	Valid
4	0,926	0.3440	Rhitung>Rtabel	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS V.28, 2024

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel Sistem Pengendalian Internal (X1), seluruh item pernyataan memiliki nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel (0,3440). Dengan demikian seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel. 2 Hasil Uji Validitas Variabel X2

No	R Hitung	R Tabel	Ket.	Status
1	0,968	0,3440	Rhitung>Rtabel	Valid
2	0,968	0,3440	Rhitung>Rtabel	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS V.28, 2024

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel Standar Akuntansi Pemerintahan (X2), seluruh item pernyataan memiliki nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel (0,3440). Oleh karena itu, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Y

No	R Hitung	R Tabel	Ket.	Status
1	0,913	0,3440	Rhitung>Rtabel	Valid
2	0,913	0,3440	Rhitung>Rtabel	Valid
3	0,881	0,3440	Rhitung>Rtabel	Valid
4	0,880	0,3440	Rhitung>Rtabel	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS V.28, 2024

Berdasarkan pengujian validitas di atas untuk mengukur validitas dari variabel Kualitas Laporan Keuangan ditemukan bahwa semua pernyataan telah memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel, sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

2. Uji Reabilitas

Tabel. 4 Uji Reliabilitas Variabel X

Var.	Koef. Reliabel	Angka Acuan	Ket.	Status
SPI	0,855	0,6	Nilai Cronbah Alpa > nilai 0,6	Reliabel
SAP	0,932	0,6	Nilai Cronbah Alpa > nilai 0,6	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data SPSS V.28, 2024

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik *alpha croncbach* sebagaimana yang disajikan pada tabel diatas untuk variabel Sistem Pengendalian Internal dan Standar Akuntansi Pemerintahan diperoleh nilai koefisien reliabilitas yang lebih besar dari angka acuan.

Tabel. 5 Uji Realibilitas Variabel Y

Variabel	Koef	Angka Acuan	Ket.	Status
Kualitas Laporan	0,919	0,6	Nilai <i>Cronbah</i>	Reliabel

Keuangan	<i>Alpa</i> > 0,6
----------	-------------------

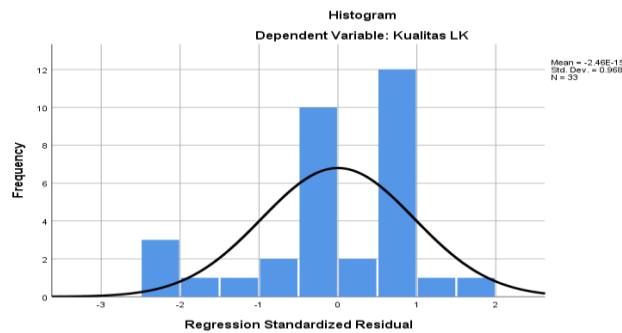
Sumber : Hasil Olah Data SPSS V.28, 2024

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik *alpha croncbach* sebagaimana yang disajikan pada tabel diatas untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0.919. Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0.6.

B. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi syarat sebagai model yang baik. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas

1. Uji Normalitas



Gambar. 1 Uji Histogram
 Sumber : Hasil Olah Data SPSS V.28, 2024

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa grafik histogram tersebut dinyatakan normal ini karena grafik tersebut berbentuk lonceng (*Bell Shaped*) tidak condong ke kiri ataupun ke kanan.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel. 6 Hasil Uji Multikolinearitas

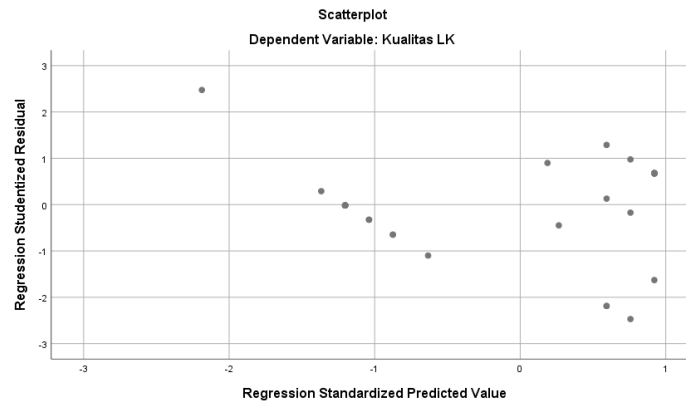
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Sistem Pengendalian Internal (X1)	0,507	1,970	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Standar Akuntansi Pemerintahan (X2)	0,507	1,970	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Hasil Olah Data SPSS V.28, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal (X1) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,507 dan nilai VIF sebesar 1,970. Variabel Standar Akuntansi Pemerintahan (X2) juga memiliki nilai Tolerance sebesar 0,507 dan nilai VIF sebesar 1,970. Nilai Tolerance kedua variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)
Sumber : Hasil Olah Data SPSS V.28, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik Scatterplot, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Penyebaran titik-titik tersebut menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan pada setiap nilai prediksi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

C. Analisis Regresi

Tabel. 7 Hasil Uji Analisis Regresi
Koefisien

Model	Koefisien		t	Sig.
	Unstandar B	Standar Beta		
1	Constan	1.820	1.214	1.499
	SPI	.262	.098	.325
	SAP	1.174	.231	.620

a. Dependent Variable: Kualitas Lap. Keuangan

Sumber: Olah Data SPSS V.28, 2024

Berdasarkan Tabel 13 hasil uji analisis regresi, diperoleh nilai koefisien unstandardized (B) untuk konstanta sebesar 1,820 dengan standar error 1,214 dan nilai t sebesar 1,499. Nilai koefisien Sistem Pengendalian Internal (SPI) sebesar 0,262 dengan standar error 0,098, nilai t sebesar 2,667, dan koefisien beta terstandar sebesar 0,325. Sementara itu, nilai koefisien Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sebesar 1,174 dengan standar error 0,231, nilai t sebesar 5,082, dan koefisien beta terstandar sebesar 0,620.

Berdasarkan nilai koefisien tersebut, maka model regresi linear berganda (karena terdapat dua variabel independen) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 1,820 + 0,262X_1 + 1,174X_2 + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada SPI akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,262 satuan dengan asumsi variabel lain konstan. Demikian pula, setiap peningkatan satu satuan pada SAP akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 1,174 satuan. Nilai t hitung SPI sebesar 2,667 dan SAP sebesar 5,082 menunjukkan bahwa kedua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (karena t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05).

Selain itu, berdasarkan nilai beta terstandar, SAP (0,620) memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan SPI (0,325) terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas laporan keuangan lebih kuat dipengaruhi oleh penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dibandingkan dengan Sistem Pengendalian Internal, meskipun keduanya berpengaruh secara signifikan.

Tabel 8. Hasil Uji T

Model		Coefisien			t	Sig.
		Unstandar	Standar			
		B	Beta			
1	Constant	1.820	1.214			1.499
	SPI	.262	.098	.325		2.667
	SAP	1.174	.231	.620		5.082

a. Dependent Variable: Kualitas Lap. Keuangan

Sumber: Olah Data SPSS V.28, 2024

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa t-hitung Sistem Pengendalian Internal sebesar 2.667 dan Standar Akuntansi Pemerintahan sebesar 5.082 sedangkan nilai dari t-tabel hanya sebesar 2.042 yang berarti bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel, dilihat juga dari nilai signifikansi dimana hasil uji T menunjukkan tingkat signifikan dibawah 0.05, artinya bahwa variabel bebas Sistem Pengendalian Internal dan Standar Akuntansi Pemerintahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, pernyataan tersebut mengidikasikan bahwa Hipotesis H1 dan H2 diterima.

Tabel 9. Hasil Uji F

Model	Sum	df	Mean	F	Sig
Regression	85.537	2	42.769	55.260	.000 ^b
1 Residual	23.992	31	.774		
Total	109.529	33			

a. Dependent Variable: Kualitas Lap. Keuangan

b. Predictors: (Constant), SAP, SPI

Sumber: Olah Data SPSS V.28, 2024

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa f-hitung dari variabel bebas yang diuji secara bersamaan sebesar 55.260 sedangkan nilai dari f-tabel hanya sebesar 3.32 yang berarti bahwa f-hitung lebih besar dari f-tabel, dilihat juga dari nilai signifikansi dimana

hasil uji F menunjukkan tingkat signifikan dibawah 0.05, artinya bahwa variabel bebas pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa Hipotesis H1 dan H2 diterima.

Tabel 10. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 ^a	.773	.758	.894

a. Predictors: (Constant), SAP, SPI
b. Dependent Variable: Kualitas Lap. Keuangan

Sumber: Olah Data SPSS V.28, 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil dari R_{square} sebesar 0.773 artinya bahwa variabel bebas memiliki pengaruh sebesar 77.30% terhadap variabel terikat. Ini artinya bahwa Sistem Pengendalian Internal dan Standar Akuntansi Pemerintahan memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

D. Pembahasan

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang dapat dilihat pada pengujian model analisis regresi maupun dari hasil pengujian secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji f), dari hasil tersebut masing-masing menunjukkan hasil yang berpengaruh positif. Hasil penelitian ini membawa implikasi bahwa untuk meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan pemerintah daerah, dinas-dinas yang ada diprovinsi Gorontalo dituntut untuk meningkatkan penerapan Sistem Pengendalian Internal dilingkungan kerja. Ini tentunya perlu menjadi perhatian bagi pemerintah provinsi Gorontalo khususnya Badan Keuangan Provinsi Gorontalo agar memperbaiki temuan dari BPK yang menyimpulkan bahwa masih terdapat kurangnya pengawasan dari Sistem Pengendalian Internal yang mengakibatkan lemahnya penyajian laporan keuangan, sebagaimana diketahui jika pengendalian internal lemah maka indikasi kecurangan atau ketidakakuratan dalam proses akuntansi menjadi tidak terkontrol.

Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, hal ini dibuktikan dengan adanya pengujian data dengan bantuan SPSS melalui hasil uji analisis regresi, hasil uji t dan uji f ketiga pengujian tersebut menunjukkan hasil yang memiliki pengaruh positif. (Nordawan, 2019) juga pernah menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Standar Akuntansi Pemerintahan pada Kualitas Laporan Keuangan pemerintah daerah yakni Standar Akuntansi Pemerintahan yang diterapkan dilingkup pemerintahan baik pusat atau daerah berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini juga sejalan dengan yang telah dilakukan oleh Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh (Hermawan, 2022), Standar Akuntansi Pemerintahan secara parsial

berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan menjamin bahwa laporan keuangan disusun sesuai ketentuan yang berlaku. Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan standar yang menjamin laporan keuangan disusun memenuhi kualifikasi informasi keuangan yang berguna bagi para penggunanya. Temuan penelitian ini juga didukung oleh (Khasanah & Nilasari, 2023) yang menyatakan bahwa implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan yang baik mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui penyajian informasi yang lebih relevan, andal, dan dapat dibandingkan. Selain itu, (Ramadhan & Fahrani, 2024) menemukan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah karena mampu meningkatkan kepatuhan dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sebagaimana telah dijelaskan dalam pembahasan diatas, bahwa Sistem Pengendalian Internal dan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Baridwan, 2016) menjelaskan bahwa Laporan Keuangan daerah merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan. Kualitas Informasi yang harus ada dalam laporan keuangan sektor publik menurut Standar Akuntansi Pemerintah adalah dapat dipahami, relevansi, keterandalan, dan dapat diperbandingkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Garini & Erawati, 2022) yang menunjukkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Semakin baik penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, maka semakin meningkat kualitas laporan keuangan yang dihasilkan karena laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku, sehingga informasi yang disajikan menjadi lebih relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami oleh para pengguna laporan keuangan.

Dari hasil pengujian yang dilakukan secara simultan atau bersamaan 78.10% Kualitas Laporan Keuangan dipengaruhi oleh Sistem Pengendalian Internal dan Standar Akuntansi Pemerintahan, artinya masih tersisa 21.90% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijadikan indikator dalam penelitian ini. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Hermawan, 2022), kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Kualitas Sumber Daya Manusia yang profesional dibutuhkan pemerintah daerah dalam rangka menjalankan fungsi pemerintahan. penelitian (Fatimah & Indrawati, 2022) menunjukkan bahwa penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan sistem akuntansi dan pengendalian intern dalam organisasi pemerintah, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian menunjukkan secara parsial Sistem Pengendalian Internal memiliki dan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan ditandai pada hasil signifikansi dibawah 0.05, Hasil pengujian secara simultan juga menunjukkan bahwa secara bersama-sama Sistem Pengendalian Internal dan Standar Akuntansi Pemerintahan memiliki pengaruh sebesar 77.30% untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan pada badan keuangan di provinsi Gorontalo, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh instansi pemerintahan daerah di Indonesia yang memiliki karakteristik organisasi dan tata kelola yang berbeda.

Saran

1. Bagi Instansi

Badan keuangan Provinsi Gorontalo disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi informasi guna menunjang kualitas laporan keuangan

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan wilayah dan menambahkan variable lain seperti budaya organisasi atau peran audit internal untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhillah, M. N. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Sosial Teknik (Equivalent)*, 4(2), 197–212.
- Atharrizka, N., Nurjanah, Y., & Andrianto, T. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(2), 107–118. <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i2.889>
- Baridwan. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta). BPFPE.
- Fatimah, S., & Indrawati, L. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada SKPD Kabupaten Bandung) The Effect Of The Implementation Of The GAS And The GICS On The Quality Of FS (Study In

- Ba. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 02(03), 539–553.
- Fiqih, M., Rizki, J., Wahyudi, I., & Olimsar, F. (2024). Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Provinsi Jambi). *Jurnal (Tidak Disebutkan)*, 13(05), 1723–1737.
- Garini, M. P. A., & Erawati, N. M. A. (2022). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(11), 3255. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i11.p05>
- Gunawan, I. B. A., & Sujana, E. (2023). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Keuangan Pemerintah Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 14(3), 824–829.
- Hermawan. (2022). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2, 304–315.
- Jusup. (2014). *Dasar-Dasar Akuntansi* (Jilid 1). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Khasanah, U., & Nilasari, A. P. (2023). Analisis Implementasi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *TRANSEKONOMIKA: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(1), 279–288. <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika>
- Lantu, F. T., Pangkey, R., & Sumampouw, O. (2023). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 4(1), 91–97. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.4255>
- Mardiasmo. (2015). *Akuntansi Sektor Publik: Penentuan harga pelayanan publik*. Salemba Empat.
- Merliana. (2020). *Fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri raden intan lampung 1442 H / 2020 M*. 3–4.
- Nordiawan. (2019). *Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. (2010). Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. *Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*, 44(8), 1–10. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Pratiwi, A., & Agusiady, R. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Internal, Audit Eksternal Dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6(3), 277–289. <https://online->

journal.unja.ac.id/JSSH/article/view/19484%0Ahttps://online-journal.unja.ac.id/JSSH/article/download/19484/13822

- Ramadhan, R., & Fahrani, U. (2024). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Dompu). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(1), 229–247. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i1.3638>
- Risnanto, H., Widiyanti, H., & Amaliyah, F. (2024). Pengaruh Penerapan Standart Akuntansi Pemerintah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 5(01), 2036–2049. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i01.6676>
- Scott. (2014). *Sistem Pengendalian Internal* (Keenam). Sekolah Tinggi Ilmu YPKN.
- Setiawan, I. M. H., & Rasmini, N. K. (2021). Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas Pegawai Pada Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(5), 1331. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i05.p19>
- Shofiyah, I., Rizalullah, A., & Amalia, D. (2023). Determinant of Local Government Financial Statements Quality. *Infestasi*, 19(1), 51–60.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi (Perekayasa Pelaporan Keuangan)* (Edisi Ketu). BPFE.
- UU Nomor 17 tahun 2003 Tentang Keuangan Negara. (2003). UU Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara. *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara*, 147–173.
- UU Nomor 9 tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas UU nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. (2015). UU Nomor 9 tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas UU nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. *Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Pemerintahan Daerah*, 1–14. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38209/uu-no-9-tahun-2015>